

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) pada dasarnya dikonsepsikan sebagai calon pusat pertumbuhan baru, pemerintah berkewajiban membina dan mendorong masyarakat di lokasi transmigrasi agar mampu mandiri sesuai dengan potensi dan daya dukung lingkungan pemukiman, hingga pada gilirannya mereka dapat segera mewujudkan UPT menjadi desa definitif.

Disadari bahwa masih banyak lokasi binaan yang kurang berkembang dan tidak sesuai dengan harapan. Hal tersebut disebabkan karena adanya berbagai kendala/permasalahan antara lain yang terkait sumberdaya alam seperti tanah yang kurang subur dan marjinal/topografi yang kurang mendukung atau yang terkait sumber daya manusia seperti terbatasnya tingkat ketrampilan dan modal yang dimiliki, bangunan/infrastruktur yang kurang mendukung seperti jalan dan jembatan dari ke lokasi rusak berat, sarana/prasarana pendidikan dan kesehatan yang belum memadai/tersedia, bangunan fasilitas umum yang kurang memadai, dsb.

Seperti diketahui bersama bahwa sumber daya manusia transmigran adalah golongan masyarakat yang memiliki ciri yang berasal dari beragam latar belakang sosial ekonominya, budayanya, adat istiadat, pekerjaan, agama dan lain-lain. Setelah ditempatkan, mereka dituntut untuk dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan sesama warga dan penduduk setempat serta sumberdaya yang relatif berbeda dengan daerah asalnya. Hanya sumberdaya manusia yang tangguh dan ulet serta tidak mudah menyerah saja yang mampu mengatasi segala tantangan di lokasi baru tersebut.

Dengan berlakunya kebijakan OTODA, maka Pemerintah Daerah diberikan kewenangan untuk menangani secara langsung pemberdayaan masyarakat di lokasi binaan, sedangkan Pemerintah Pusat berfungsi sebagai regulator (*steering*)

dan memberikan dukungan pembiayaan melalui dana dekonsentrasi atau tugas pembantuan.

Profil UPT. Brang Lamar ini antara lain memuat Potensi Sumberdaya alam, sumberdaya manusia, permasalahan dan upaya-upaya yang perlu dilakukan yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penentuan kebijakan pemberdayaan UPT. Brang Lamar lebih lanjut.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Profil UPT. Brang Lamar ini disusun untuk memberikan informasi tentang potensi lokasi dan permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala bagi perkembangan UPT serta upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk penanganan permasalahan UPT dimaksud.

2. Sasaran

Tersedianya data dan informasi tentang potensi lokasi dan permasalahan di UPT. Brang Lamar Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat serta alternatif pemecahannya, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan penentuan kebijakan dan penyusunan program pemberdayaan masyarakat lebih lanjut.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Letak Geografis, Administrasidan Ekonomis

1. Letak Geografis

Secara geografis Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Brang Lamar berada pada posisi :

- Bujur Timur (BT) : 117°01'31.7" - 117° 09'12.1"
- Lintang Selatan (BT) : 9°02'18.7" - 09°04'226"

PETA LOKASI



2. Letak Administrasi

Secara administrasi Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar terletak di :

- Desa : Emang Sari
- Kecamatan : Lunyuk
- Kabupaten : Sumbawa
- Provinsi : Nusa Tenggara Barat

3. Secara ekonomis Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Brang Lamar memiliki jarak terhadap pusat-pusat perdagangan/pemerintahan sebagai berikut :

- Desa sekitar/ UPT Sekitar : ± 2 Km
- Ke ibukota Kecamatan : ± 15 Km
- Ke ibukota Kabupaten : ± 95 Km
- Ke ibukota Provinsi : ± 275 Km

4. Batas.

Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamarmempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Brang Lamar
- Selatan : Samudera Hindia
- Barat : HPB
- Timur : UPT. Padasuka / Sampar Goal SP. 1

B. Aksesibilitas

Secara ekonomis Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar memiliki jarak ke pusat-pusat perdagangan/pusat pemerintahan sebagaimana terlihat pada table 1 dan 2 berikut ini.

**Tabel 1 : Aksesibilitas
Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar**

Ke	Jarak (Km)	Sarana Angkutan	Waktu Tempuh	Kondisi Jalan
Desa sekitar/ UPT Sekitar	2	Roda 2 & 4	5 menit	Aspal/Hotmix
Kecamatan	15	Roda 2 & 4	15 menit	Aspal/Hotmix
Kabupaten	95	Roda 2 & 4	2.5 jam	Aspal/Hotmix
Provinsi	275	Roda 2 & 4	8.75 jam	Hotmix/laut

C. Potensi Fisik

1. Luas Pencadangan Areal

Sesuai dengan Surat Keputusan pencadangan areal yang dikeluarkan melalui surat keputusan SK Gubernur NTB Nomor : 28 Tahun 1996 dan : SK Bupati Sumbawa Nomor : 284 Tahun 2007 tentang pencadangan tanah seluas 800 Hektar Are (HA) untuk keperluan lokasi permukiman transmigrasi. Lahan yang sudah digunakan di Unit Permukiman Brang Lamar seluas 115 Ha.

Luas Pembukaan Lahan dengan rincian sebagai berikut :

- Lahan pekarangan 100 KK x 0,25 Ha/KK = 20,00 Ha
- Lahan usaha 100 KK x 0,75 Ha/KK = 75,00 Ha
- Test farm dan seed farm = 1,00 Ha
- Fasilitas Umum = 8,00 Ha
- Jalan Poros = 0,45 Ha
- Jalan Lingkungan = 7,18 Ha
- Lain-lain = 12,00 Ha

2. Jenis dan kondisi tanah

Jenis dan kondisi tanah di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar adalah sebagai berikut :

- Jenis tanah : Aluvial Eutrik
- Tekstur : Lempung Liat Berdebu
- Struktur : Lempung Berliat
- Tingkat kesuburan : Sedang
- PH tanah : Netral (6.5 – 7.0)

D. Kependudukan

1. Penempatan Transmigran

Penempatan Transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2013 sebanyak 100 KK/407 jiwa perincian sebagaimana pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2 : Penempatan Transmigran
Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar**

TANGGAL PENEMPATAN	JUMLAH		DAERAH ASAL TRANSMIGRAN
	KK	JIWA	
Des. 2013	100	407	TPS & TPA
Jumlah	100	407	

2. Perkembangan Penduduk

Perkembangan penduduk di suatu lokasi ditentukan dengan adanya kelahiran, kematian, pecahan KK dan atau penduduk yang meninggalkan lokasi. Untuk lokasi Brang Lamar, sejak penempatan tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 telah terjadi perkembangan/mutasi penduduk sebagai berikut :

• Penempatan awal 2013	:	100	KK atau	407 Jiwa
• Kelahiran	:	-		5 Jiwa
• Kematian	:	-		- Jiwa
• Perkawinan / Pecahan KK	:	-	KK atau	- Jiwa
• Jumlah penduduk 2014	:	100	KK atau	412 Jiwa
• Kelahiran	:	-		3 Jiwa
• Kematian	:	-		- Jiwa
• Perkawinan / Pecahan KK	:	-	KK atau	- Jiwa
• Jumlah penduduk 2015	:	100	KK atau	415 Jiwa
• Kelahiran	:	-		7 Jiwa
• Kematian	:	-		- Jiwa
• Perkawinan / Pecahan KK	:	-	KK atau	- Jiwa
• Jumlah penduduk sekarang	:	100	KK atau	422 Jiwa



3. Struktur Penduduk

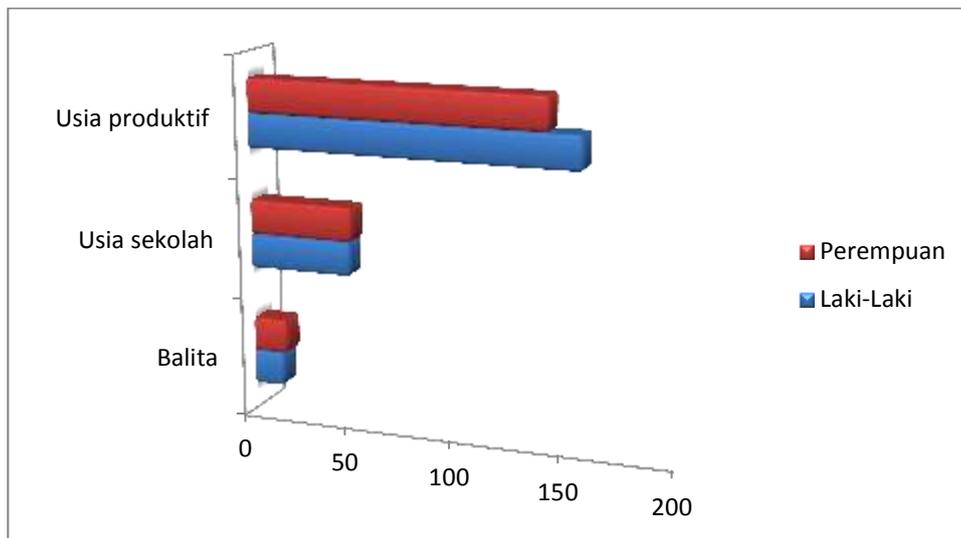
Struktur penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar sebagaimana pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 : Data Penduduk Berdasarkan Umur dan jenis Kelamin

Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar

Kelompok Usia	L	P	Jumlah
0 - 4	14	16	30
5 - 14	32	37	69
15 - 19	16	12	28
20 - 29	65	61	126
30 - 39	57	47	104
40 - 49	30	26	56
50 - >	3	6	9
	217	205	422

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa warga transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar Kabupaten Sumbawa usia balita = 30 jiwa atau 7.11 %, usia sekolah (5-19 tahun) sebanyak = 97 Jiwa atau 22.99 % usia produktif (20-49 tahun) sebanyak = 295 jiwa atau 69.91% yang masih didominasi oleh jenis kelamin laki- laki, seperti yang terlihat pada grafik di bawah :



E. Lingkungan

1. Keadaan Topografi

Kondisi topografi bervariasi dari lereng datar sampai bergunung dengan sebaran sebagai berikut :

Sangat datar	kemiringan 0-3%	191,14 Ha
Datar	kemiringan 4-8%	192,64 Ha
Landai	kemiringan 9-15%	121,04 Ha
Agak curam	kemiringan 16-25%	181,59 Ha
Curam	kemiringan 26-40%	35,25 Ha
Sangat curam	kemiringan > 40%	8,27 Ha

2. Iklim

Faktor iklim yang menonjol adalah curah hujan, angin, sinar matahari, kelembaban dan temperatur, sedangkan keadaan iklim Unit Pemukiman Transmigrasi Brang Lamar adalah :

- Curah Hujan dan Hari Hujan

Curah hujan rata-rata bulanan di lokasi bervariasi antara 2-292 mm dengan jumlah curah hujan tahunan sebesar 1.470 mm. sementara jumlah rata-rata hari hujan adalah 85,10 hari dengan jumlah hari hujan minimum 0,2 hari pada bulan Agustus dan 19,30 hari pada bulan Desember.

- Suhu udara
Suhu rata-rata tahunan sebesar 26,25°C, suhu rata-rata bulanan bervariasi antara 25,30°C - 27,50°C. suhu rata-rata maksimum pada bulan oktober yaitu 27,50 °C dan suhu rata-rata minimum pada bulan Juli yaitu 25,30 °C.
- Kelembapan udara
Kelembapan udara rata-rata bulanan maksimum pada bulan Agustus sebesar 94,30%, sedangkan kelembapan udara rata-rata minimum terjadi pada bulan Maret sebesar 47,40% dan rata-rata tahunan sebesar 75,17%
- Lama penyinaran
Lama penyinaran rata-rata bulanan di daerah kimtrans mencapai titik tertinggi pada bulan Agustus yaitu 94,25% sedangkan terendah pada bulan Maret sebesar 47,40%.

3. Sumber Air

Sumber air bersih dilokasi UPT. Brang Lamar adalah berupa mata air dengan debit 2.1 m³/detik disaat musim hujan dan disaat musim kering, debitnya 0.98 m³/detik.

Mata air ini terletak di sebelah utara UPT Brang Lamar. Beda tinggi mata air Gronong dengan pusat desa 85,12 dan jarak 1069,60 m. Berdasarkan uraian tersebut, dimanfaatkan sebagai SAB (Saluran air Bersih) dengan cara pemasangan perpipaan gravitasi.

Terdapat juga sumber air tanah dangkal dengan rata-rata kedalaman 8-10 m , sementara kualitas air yang ada di lokasi masih tergolong baik yang bisa dipakai untuk air minum dengan syarat dilakukan proses pembubuhan kaporit.

F. Fasilitas Umum/ Sarana

Dalam rangka mendukung pelayanan administrasi dan pelayanan umum kepada masyarakat, maka di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar telah dibangun fasilitas umum antara lain :

- Kantor UPT : 1 Unit, kondisi baik
- Rumah Petugas : 1 Unit, kondisi baik
- Masjid : 1 Unit, kondisi baik
- Puskesmas Pembantu : 1 Unit, kondisi baik
- Gudang : 1 Unit, kondisi baik
- Balai Pertemuan : 1 Unit, Kondisi baik
- Lapangan Olah Raga : -
- Tanah Kuburan : -
- Gedung SD : 3 Lokal, kondisi baik
- Rumah trans & Jamban keluarga : 100 Unit, kondisi baik

Sarana bangunan di UPT Brang Lamar pada umumnya memiliki kondisi yang baik. Kondisi bangunan fasilitas umum di UPT. Brang Lamar pada umumnya dalam keadaan terawat.



G. Prasarana

Untuk mendukung kelancaran transportasi keluar atau/masuk ke UPT, telah dibangun sarana dan prasarana sebagai berikut :

- Jalan penghubung : 2.500 Meter
- Jalan desa : 2.500 meter
- Panjang jemabatan : 5 Meter
- Panjang gorong-gorong : 48 Meter



BAB III

KONDISI SOSIAL BUDAYA DAN SOSIAL EKONOMI

A. Kondisi Sosial Budaya

1. Operasional/Manajemen UPT

Kegiatan manajemen UPT dilaksanakan dalam rangka layanan administrasi dan penguatan kelembagaan yang ada di UPT guna peningkatan pelayanan umum, dengan pokok kegiatan antara lain :

- Mengatur administrasi operasional pelayanan yang meliputi bimbingan dan penyuluhan, layanan sosial budaya, pemberdayaan pengembangan usaha ekonomi.
- Melaksanakan administrasi perkantoran UPT.
- Koordinasi intern dan ekstern dengan petugas teknis antar instansi lain/lintas sektor.
- Melakukan inventarisasi terhadap fasilitas dan peralatan/perengkapan yang ada di UPT dan penilaian terhadap barang tersebut.

Pada saat ini di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar terdapat 4 (empat) petugas UPT. Kepala UPT terdiri 1 (satu) orang,petugas/pembina UPT dan 3 orang TKPMP.

2. Layanan Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar ditujukan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM, pengetahuan/ketrampilan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal dalam rangka pelaksanaan program wajib belajar, sedangkan pendidikan non formal bertujuan untuk merangsang tumbuhnya swadaya, kesiapan, kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui kegiatan pelatihan/kursus seperti: keaksan, kesehatan, PADU, *life skill*, dll.

a. Pendidikan Formal

Perkembangan pendidikan di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar berjalan dengan baik sejak dibangunnya Gedung SDN sebanyak 1 (satu) unit 3 lokal dengan tenaga guru sebanyak 10 orang (1 PNS dan 4 honorer). Jumlah anak usia sekolah di lokasi sejumlah 77 orang dan menjadi murid SD UPT. Brang Lamar, yang berarti SD di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar dapat dikatakan baik. Adapun jumlah murid SD di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar dilihat sebagaimana pada tabel 4 berikut ini.

**Tabel 4: Jumlah Murid Sekolah Dasar
Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar**

Jenis Kelamin	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
Laki-laki	9	10	5	5	4	6	39
Perempuan	11	11	3	5	3	5	38
Jumlah	20	21	8	10	7	11	77

Adapun ratio guru dengan murid 1: 7 dan ratio murid dengan lokal 1 : 25. Dari ratio guru dengan murid dan ratio murid dengan lokal tersebut, dapat diasumsikan bahwa efektifitas proses belajar di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar sudah berjalan dengan baik. Sedangkan bagi anak transmigran yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pada umumnya akan melanjutkan sekolahnya ke desa emang sari kec. Lunyuk Kab. Sumbawa.

Pada tahun 2016, UPT Branglamar mendapat bantuan barang hibah berupa bantuan meja, kursi dan almari yang bersumber dari dana APBD Disnakertrans Prov. NTB TA. 2016. Bantuan ini langsung diterima oleh kepala sekolah SD setempat, diharapkan dengan adanya bantuan ini kegiatan belajar dan mengajar menjadi lebih optimal.

b. Pendidikan Non Formal

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar telah dilaksanakan pendidikan non formal/kursus/pelatihan yang diberikan oleh pembina dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi maupun instansi terkait kepada warga transmigran antara lain :

- Pelatihan Dasar Umum : - Orang
- Pelatihan Kader : - Orang
- Pelatihan Perkoperasian : - Orang
- Pelatihan Kewirausahaan : - Orang
- Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian : - Orang
- Pelatihan Sosial Budaya : - Orang
- Pelatihan Pengolahan hasil Pertanian : 10 Orang

3. Layanan Kesehatan dan Keluarga Berencana

a. Kesehatan

Pelayanan kesehatan dan keluarga berencana ditujukan untuk tercapainya derajat kesehatan yang optimal dan penurunan angka kelahiran, kematian balita dan ibu melahirkan, sehingga produktivitas kerja dapat ditingkatkan guna tercapainya peningkatan produksi. Dalam rangka pelayanan kesehatan warga di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar sudah tersedia sarana dan prasarana kesehatan dengan mengandalkan petugas pustu dari Desa Talonang Baru diantaranya :

- Puskesmas Pembantu (Pustu) sebanyak = 1 Unit

Adapun petugas kesehatan yang ada terdiri dari :

- Bidan : 2 orang
- Paramedis/ mantri : 1 orang

Selain itu setiap bulannya lokasi Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Brang Lamar. Petugas kesehatan sudah ada yang menetap di lokasi

permukiman, sehingga pelayanan kesehatan dapat dilakukan secara rutin dan tiap hari, sementara kunjungan dokter 2 minggu sekali.

b. Jenis penyakit yang terdapat di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar berdasarkan data kunjungan ke Puskesmas/Pustu antara lain :

- Diare : 16 kasus
- Ispa : 25 kasus
- Malaria : 2 kasus
- Kulit : 2 kasus

c. Keluarga Berencana (KB)

Dalam rangka pengendalian pertumbuhan penduduk, maka di unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar telah diselenggarakan program Keluarga Berencana (KB). Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) = 63 pasang dengan jumlah akseptor = 63 orang. Sedangkan alat kontrasepsi yang dipergunakan adalah : IUD = 16 orang, pil = 24 orang, suntikan = 23 orang, susuk = - orang dan Kondom = - orang.

4. Pembinaan Mental Spiritual

Pembinaan mental spiritual bertujuan untuk mewujudkan dan menciptakan kehidupan dan kerukunan umat beragama (toleransi antara warga transmigran dan penduduk setempat serta sebagai upaya untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar telah dibangun sarana/prasarana dan perlengkapan ibadah bertugas berupa :

a. Fasilitas keagamaan :

- Masjid : 1 unit
- Musholla : - unit
- Kitab suci : 25 buah
- Buku agama : 25 buah
- Karpet sajadah : 5 buah

b. Penganut agama dan tenaga rohaniawan yang ada :

- Islam : 420 orang
- Dai/Rohaniawan : 2 orang
- Hindu : - orang
- Kristen : - orang



5. Seni dan Budaya

Pembinaan kesenian dan olah raga ditujukan untuk menumbuh kembangkan kegiatan kesenian dan olah raga di kalangan warga transmigran sehingga mereka betah tinggal di lokasi serta sebagai upaya untuk mempercepat proses integrasi dan asimilasi antara warga transmigran dengan penduduk setempat. Untuk menunjang kegiatan tersebut, di unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar telah dibentuk kelompok kesenian dan olah raga diantaranya sebagai berikut :

a. Kesenian :

- Ciloka : - kelompok (- orang)

b. Olah Raga :

- Sepak Bola : 1 kelompok (30 orang)
- Voli : 1 Kelompok (15 Orang)
- Sepak takraw : 1 Kelompok (15 Orang)
- Tennis meja : 1 Kelompok (10 Orang)
- Bulu tangkis : 1 Kelompok (6 Orang)

6. Organisasi Pemerintahan dan Kelembagaan Sosial

a. Lembaga Pemerintah Desa

Dalam rangka pelayanan administrasi dan pelayanan umum serta untuk menuju desa baru yang berswadaya dan swasembada, di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar Kabupaten Sumbawa telah terbentuk Organisasi Pemerintahan Desa yang terdiri dari :

- Kepala Desa : - orang
- Sekretaris Desa : - orang
- Korades : 1 Orang
- Staf Desa : 4 orang

b. Lembaga Sosial Kemasyarakatan

Untuk memenuhi kebutuhan sosial kemasyarakatan, di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar telah terbentuk beberapa kelompok sosial diantaranya :

- PKK : 1 kelompok, 25 orang
- Kematian : - kelompok, - Orang
- Karang Taruna : 1 kelompok, 25 orang
- Remaja Masjid : 1 Kelompok, 50 orang

B. Kondisi Ekonomi

1. Lahan Usaha/Sertifikasi

- a. Perolehan lahan usaha warga transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5 : Luas lahan yang dibagikan
Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar**

No.	Jenis Lahan	Dibagikan (Ha)	Diusahakan (Ha)
1.	Lahan Pekarangan	0,25Ha/KK	0,25 Ha / KK
2.	Lahan Usaha I	0,75 Ha/KK	0,75 Ha / KK
3.	Lahan Usaha II	1,00 Ha/ KK	1,00 Ha/ KK

b. Sertifikat Tanah

Target dan realisasi sertifikat Hak Milik atas tanah transmigran di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6 : Target dan Realisasi Sertifikat Hak Milik
Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar**

No.	Jenis Lahan	Target (Buah/Ha)	Realisasi (Buah)
1.	Lahan Pekarangan	-	-
2.	Lahan Usaha I	-	-
3.	Lahan Usaha II	-	-

2. Usaha Tani

a. Pertanian

Lokasi Brang Lamar merupakan jenis transmigrasi umum pola TPLK. Dengan siklus musim di mana bulan basah pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari dan bulan kering pada bulan Maret sampai dengan bulan Desember Lahan yang telah dibagikan seluas ± 150 Ha. Transmigran mengolah/menanami lahan secara tumpang sari dengan berbagai jenis tanaman pangan, tanaman perkebunan dan tanaman buah-buahan.

(1) Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang diusahakan di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar sebagaimana pada tabel 7 berikut ini :

**Tabel 7 : Komoditas Tanaman Pangan
Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar**

Komoditas yang diusahakan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Total Produksi (Ton)
1. Jagung	20	20	175
2. Kacang Hijau	-	-	-
3. Kacang Tanah	3	3	3
4. Ubi kayu	6	6	2
5. Padi	5	5	1



(2) Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan yang diusahakan di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar sebagaimana pada tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8 : Komoditas Tanaman Perkebunan
Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar**

Komoditas yang diusahakan	Jumlah batang (bh)	Jumlah batang (berproduksi)
1. Kelapa	100	sebagian berproduksi
2. Pisang	100	Sudah produksi
3. Sawo	100	Belum produksi

(3) Tanaman Sayur-sayuran

Tanaman buah-buahan yang dikembangkan di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar sebagaimana pada tabel 9 berikut ini :

**Tabel 9 : Komoditas Tanaman Sayur-sayuran
Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar**

Komoditas yang diusahakan	Luas Tanam (Ha)	Total Produksi (Ton)
1. Cabe	3	0.7
2. terong	1	0.4
3. Tomat	2	0.6
4. Timun	1	0.4

b. Peternakan

Pemeliharaan ternak menjadi usaha sampingan transmigran untuk meningkatkan pendapatannya. Di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar usaha peternakan yang dikembangkan meliputi Sapi, Kambing, Kuda dan unggas. Populasi ternak di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar adalah sebagai berikut :

- Sapi : 3 ekor
- Kuda : 3 ekor
- Kambing : 9 ekor
- Unggas : 98 ekor

c. Jasa/Industri

Nilai tambah bagi peningkatan industri dan jasa rumah tangga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran. Industri dan jasa rumah tangga yang dikembangkan di Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar antara lain :

- Warung Nasi : - unit
- Kios Sembako : 3 unit

3. Kelembagaan Ekonomi

Pada Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar telah terbentuk lembaga ekonomi/KUD yang berfungsi sebagai wadah kegiatan perekonomian desa khususnya terkait kegiatan produksi prosesing dan pemasaran hasil produksi.

- Nama Koperasi : -
- Tanggal berdiri : -
- Nomor Badan Hukum : -
- Jumlah Pengurus : -
- Simpanan Pokok Anggota : -
- Simpanan Wajib : -
- Bantuan : -
- Jenis Usaha : -

BAB IV POTENSI LOKASI

A. Pola Tanam

UPT. Brang Lamar merupakan pola transmigrasi tanaman pangan, penanaman tanaman pangan dilakukan pada musim penghujan yaitu tanaman padi dan musim kering tanaman padi gogo

Penanaman untuk palawija, sayuran pada musim hujan tidak dilakukan secara serentak 100% yaitu hanya 70 % pada saat panen raya dan 30% di antara sebelum panen raya dan sesudahnya hal ini disebabkan kurangnya tenaga buruh tani. Pola teknis penanaman non padi dilakukan dengan pembuatan teras tegalan agar lahan kering dan kadar asamnya berkurang

B. Produktivitas

Produktivitas usaha pertanian di UPT. Brang Lamar untuk beberapa tanaman unggulan adalah :

- Tanaman padi pada musim hujan 2-4 ton/Ha
- Tanaman jagung pada musim hujan 3-5 ton/Ha

Perlu ditingkatkan hasil pertanian terutama dari sektor tanaman pangan, sehingga perlu dibantu dengan bibit unggul dan penyuluhan usah tani di kintarans UPT. Brang Lamar

C. Pemasaran

Produksi beras dari NTB, setiap tahunnya mengalami surplus dengan kelebihan rata-rata sebesar 200.000 ton/Ha, sehingga di pasok ke daerah Jawa dan Bali. Untuk komoditi kedelai permintaan masih tinggi, sehubungan tingginya permintaan, kemudian peluang komoditi jambu mete masuk terbuka lebar juga sehubungan dengan tingginya permintaan kacang mete olahan dari luar negeri.

Sehingga para warga transmigran bisa memasarkan kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau dan tanaman lainnya, didukung juga dengan kondisi jalan yang cukup baik dan transportasi yang sudah lancar.

D. Bantuan peralatan usaha

Pada tahun 2015 UPT Branglamar mendapat bantuan hibah barang berupa mesin pengolah/ pembuat batu akik, dengan melihat poetensi UPT Branglamar yang sebagian masih merupakan wilayah perbukitan. Dengan bantuan hibah ini diharapkan warga transmigran dapat memanfaatkannya secara optimal sehingga kesejahteraan dapat meningkat.



BAB V PERMASALAHAN.

A. Gangguan usaha tani

Pada musim tanam kadang kala tanaman terganggu oleh hama, penyakit tanaman, kekeringan serta gangguan binatang ternak/ liar. Semua gangguan tersebut dapat mempengaruhi produktivitas pertanian. Gangguan tersebut adalah :

- Gangguan hama penyakit

Hama yang paling sering menyerang tanaman pangan maupun tanaman perkebunan adalah hama berupa hewan liar (babi), biasanya hewan tersebut menyerang pada saat akan tiba musim panen. Kemudian serangan hama tikus, wereng dan belalang menimbulkan tingkat kerusakan yang cukup signifikan terhadap hasil pertanian warga transmigrasi.

- Kekeringan

Kondisi ini juga timbul pada saat musim penghujan karena lokasi UPT Brang Lamar mempunyai curah hujan yang relatif kecil. Oleh karena itu, perlu dibuat bak penampungan air dan menambah jumlah sumur galian agar dapat memenuhi kebutuhan air pada saat musim kemarau.

- Erosi

Erosi dapat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah, lokasi UPT Brang Lamar yang pada umumnya berbukit dan banyak lahan yang masih semak belukar maka peluang terjadinya erosi cukup tinggi. Kaeran erosi dapat menurunkan kesuburan tanah, maka secara tidak langsung dapat menurunkan produktivitas tanaman semusim atau tanaman keras.

B. Pengadaan sarana produksi

pengadaan sarana produksi masih kurang mencakup sumber air untuk lahan pertanian, benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja, alat pertanian, modal

pertanian serta penyuluh pertanian.

- Sumber air

Sumber air untuk lahan pertanian masih mengandalkan mata air di daerah sekitar dan penampungan air hujan, sehingga perlu dibuat lebih banyak sumur tanah dan bak-bak penampungan air.

- Benih, pupuk dan obat-obatan

Pengadaan sarana produksi yang berkaitan dengan pertanian di UPT Brang Lamarmasih sangat kurang karena akses menuju lokasi masi sangat sulit, sehingga warga sangat sulit untu mendapatkan benih, pupuk dan obat-obatan.

- Tenaga kerja

Tenaga kerja yang menunjang usaha pertanian yaitu dengan tenaga yang berada dalam satu keluarga dimana semua keluarga berperan dari proses penanaman, pemeliharaan sampai masa panen. Alokasi jam kerja terbesar dilakukan oleh kepala keluarga dan penggunaan tenaga kerja utamanya dilakukan untuk mengelola lahan usaha tani ataupun bekerja sebagai buruh perkebunan/ buruh bangunan di tempat lain.

C. Pengadaan sarana dan prasana pendidikan.

Sampai sekarang sarana pendidikan yang ada di UPT Branglamar masih dalam tingkat sekolah dasar, tentunya dengan jumlah murid yang cukup banyak jumlah buku pelajaran, alat peraga pendidikan yang ada belum mencukupi sehingga proses belajar dan mengajar belum optimal.

Kemudian pelatihan bagi warga transmigran seperti pelatihan pertanian teknologi tepat guna, kewirausahaan, nelayan tangkap masih kurang.

BAB VI
P E N U T U P

Demikian Profil Unit Permukiman Transmigrasi Brang Lamar Desa Emang Sari Kecamatan Lunyuk Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat disusun untuk memberikan gambaran/informasi yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pemberdayaan masyarakat dan penentuan kebijakan lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
